



PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

Kerjasama antara Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Provinsi Jawa Tengah dengan Universitas Negeri Semarang

Daftar Isi

Pendahuluan

1

Ketentuan Pelaksanaan

6

**Pelaksanaan dan Target
KKN Tematik**

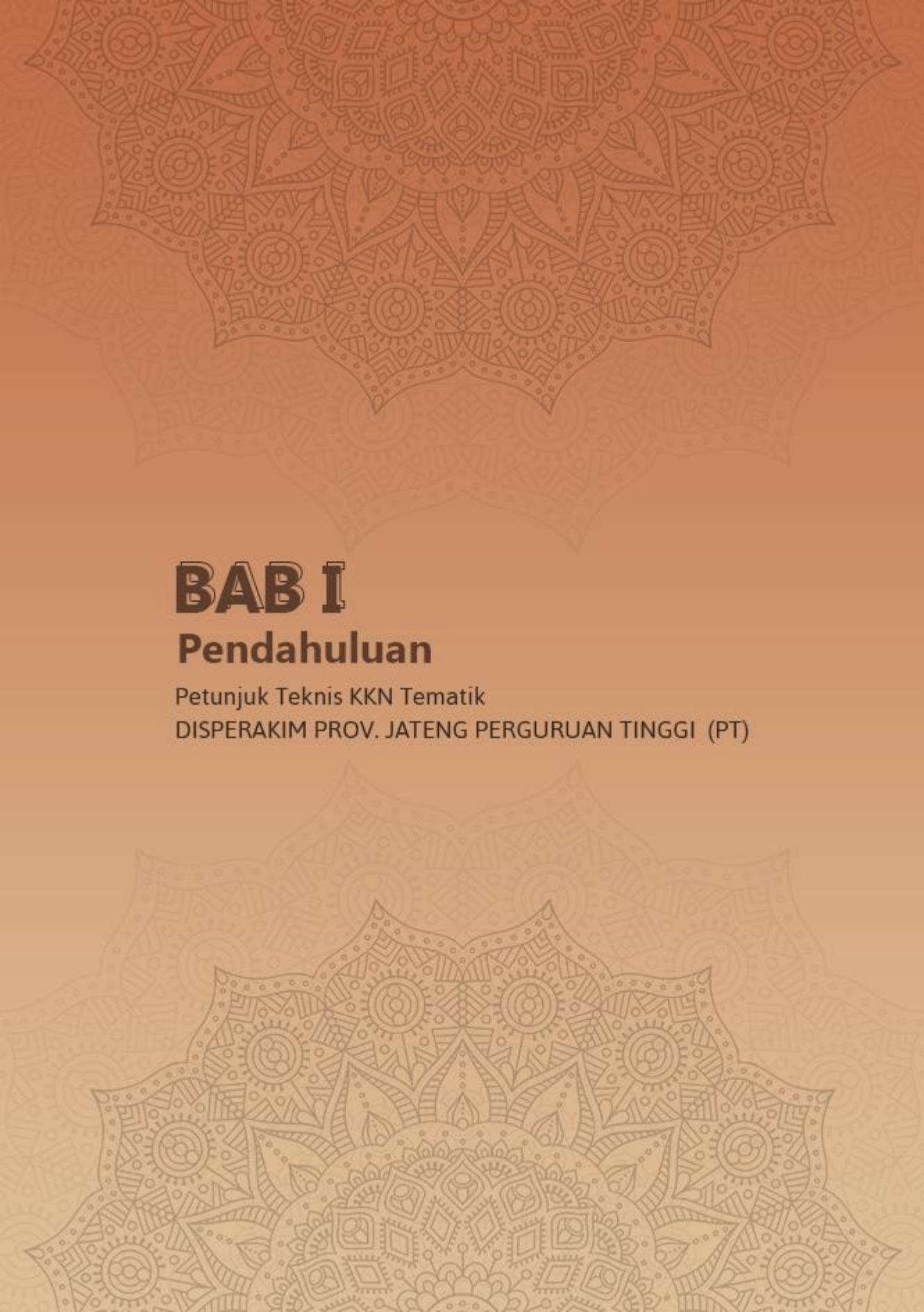
9

**Petunjuk penyusunan Laporan
KKN Tematik**

21

Penutup

25

The background of the entire page is a solid orange color. It features two large, intricate mandala patterns. One mandala is positioned at the top, and another is at the bottom. Both are rendered in a lighter shade of orange, creating a subtle, textured effect. The mandalas consist of complex geometric and floral designs, including circles, triangles, and leaf-like shapes, all arranged in a symmetrical, radial pattern.

BAB I

Pendahuluan

Petunjuk Teknis KKN Tematik

DISPERAKIM PROV. JATENG PERGURUAN TINGGI (PT)

BAB I

1.1. Latar Belakang

Rumah sederhana sehat adalah rumah yang layak huni dan harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang, serta memenuhi kebutuhan luas lahan untuk bangunan sederhana sehat baik sebelum maupun setelah dikembangkan. Yang dimaksud dengan rumah yang layak huni dan terjangkau adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Akses rumah layak huni tersebut menjadi fokus SDGs dalam bidang perumahan yang secara spesifik masuk ke dalam tujuan 11, yaitu “Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan”. Tujuan tersebut menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. Dalam RPJMN 2020-2024 disebutkan 4 (empat) indikator rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau, yaitu ketahanan bangunan yang terdiri atas struktur (pondasi), atap, lantai, dan dinding; luas lantai per kapita $\geq 7,2 \text{ m}^2$; akses air minum dan akses sanitasi yang layak dan aman.

Hingga saat ini, isu bidang PKP masih disekitar rendahnya kualitas rumah yang dimiliki oleh masyarakat (rumah tidak layak huni), tingginya jumlah kebutuhan rumah (backlog) di Provinsi Jawa Tengah, rendahnya penanganan kerusakan / kehilangan rumah akibat bencana, masih terdapat luasan kawasan permukiman kumuh yang belum tertangani di Provinsi Jawa Tengah, serta rendahnya ketersediaan air minum dan sulitnya akses sanitasi yang

layak di beberapa daerah di Provinsi Jawa Tengah. Melihat kondisi tersebut, Pemerintah baik Pusat serta Daerah melalui Pemerintah Provinsi Jawa telah melaksanakan program pembangunan di bidang PKP. Namun, karena keterbatasan anggaran maka Pemerintah membuka peluang adanya alternatif pembiayaan lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut.

Beberapa alternatif yang dapat dikembangkan untuk memaksimalkan penanganan terkait RTLH dan hunian kumuh yaitu dapat dikembangkan bentuk – bentuk kemitraan/ kerjasama berupa KPBU, CSR, program – program pemberdayaan masyarakat, program – program penyediaan rumah atau PSU oleh stakeholder, kerjasama dengan universitas, dan lain – lain.

Berkaitan dengan penyelenggaraan urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah telah mengagendakan program pembangunan dan pengembangan PKP demi mewujudkan rumah layak huni bagi masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah mengajukan permohonan kemitraan/kerjasama dalam bidang PKP kepada Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Tengah untuk mengoptimalkan peran sertanya demi mewujudkan rumah layak huni dan kawasan permukiman berkualitas melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) serta dukungan pihak swasta baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pembangunan dan pengembangan perumahan sehingga tercipta sinergi dan kolaborasi yang apik.

1.2. Dasar Hukum

- A. Undang-undang Nomor 12 Tahun
- B. 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- C. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- D. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
- E. Undang-undang Nomor 14 Tahun
- F. 2005 tentang Guru dan Dosen;
- G. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan
- H. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran
- I. Negara Republik Indonesia Nomor
- J. 5500);
- K. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama
- L. Daerah;
- M. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang
- N. Petunjuk Teknis Tata Cara Kerja Sama
- O. Daerah;
- P. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan
- Q. Kerja Sama Antar Daerah;
- R. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan
- S. Pemerintah Daerah;

- T. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- U. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara
- V. Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
- W. 5601);
- X. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85).

1.3 Tujuan

Tujuan disusunnya Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Tematik ini adalah untuk menjadi panduan bagi seluruh pelaku atau stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik sehingga kegiatan KKN tematik bisa berjalan dengan baik dan mencapai manfaat yang diharapkan.

1.4 Manfaat

Manfaat Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Tematik ini sebagai acuan pelaksanaan setiap periode kegiatan KKN Tematik dengan masing-masing kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.5 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dengan adanya petunjuk teknis pelaksanaan KKN Tematik ini adalah :

- A. Terlaksanakannya kegiatan identifikasi Masalah dan Analisis
- B. Potensi Kawasan KKN Tematik;
- C. Tersusunnya Roadmap kegiatan KKN Tematik ang akan dilakukan pada
- D. Kawasan yang ditentukan;
- E. Terlaksanakannya kegiatan
- F. Sosialisasi dengan baik;
- G. Terlaksanakannya kegiatan Fasilitasi dengan baik;
- H. Terlaksanakannya kegiatan Pemberdayaan/ Pendampingan
- I. Masyarakat dengan baik;
- J. Terlaksanakannya kegiatan Pelatihan Peningkatan Kualitas masyarakat dengan baik;

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan KKN Tematik ini mencakup seluruh wilayah yang telah menjadi kesepakatan kolaborasi antara Disperakim Prov. Jateng dengan Perguruan Tinggi yang mencakup lingkup materi identifikasi Masalah dan analisis potenis kawasan, Roadmap kegiatan KKN Tematik, Pendataan, Sosialisasi, Fasilitas, Pemberdayaan/Pendampingan serta Pelatihan dimana pada setiap periode KKN Tematik maupun lokasi KKN dapat berbedabeda program kegiatan yang akan dilaksanakan.

The background of the page is a solid orange color. It features two large, intricate mandala patterns. One mandala is positioned at the top, and another is at the bottom. Both are rendered in a lighter shade of orange, creating a subtle, textured effect. The mandalas consist of complex geometric and floral designs, including circles, triangles, and leaf-like shapes, all arranged in a symmetrical, radial pattern.

BAB II

Ketentuan Pelaksanaan

Petunjuk Teknis KKN Tematik

DISPERAKIM PROV. JATENG PERGURUAN TINGGI (PT)

BAB II

2.1. Ketentuan Kegiatan yang dilakukan selama KKN Tematik

KKN Tematik adalah memberdayakan masyarakat melalui pendampingan dalam mendukung kegiatan penyehatan permukiman. Penyehatan Lingkungan permukiman mencakup, sektor air bersih, sanitasi, serta luas hunian yang layak. Pendampingan masyarakat dalam Kolaborasi KKN Tematik bertujuan untuk membangun kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam upaya mewujudkan rumah layak huni dan kawasan permukiman berkualitas.

Sasaran pemberdayaan masyarakat adalah seluruh komponen masyarakat yang ada di sekitar wilayah obyek KKN Tematik, Mereka adalah orang dewasa yang memiliki pengalaman hidup, nilai, adat dan budaya untuk itu perlu ditangani dengan pendekatan pendidikan orang dewasa, Mahasiswa diharapkan :

- Mau mendengar dengan baik
- Menghargai pendapat
- Menempatkan mereka sebagai pelaku utama.
- Membangun komunikasi dengan baik
- Membangun relasi dengan tokoh masyarakat dengan baik.

2.2 Persiapan sebelum KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik DISPERAKIM ini merupakan kegiatan dalam rangka memfasilitasi mahasiswa dalam pemberdayaan sumberdaya baik dari mahasiswa atau dari masyarakat. Untuk itu diperlukan persiapan yang matang dalam perencanaan maupun

pelaksanaan KKN Tematik DISPERAKIM ini, dari mulai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada KKN Tematik, Sumber Dana, Sumber Daya, hingga mitra kerjasama dalam KKN tersebut. Misi KKN Tematik adalah memberdayakan masyarakat melalui pendampingan dalam kegiatan identifikasi IMAP, Sosialisasi, Pendataan, Fasilitasi, Pendampingan serta Pelatihan masyarakat baik secara individual maupun kelompok (komunitas).

Dengan adanya KKN Tematik yang berbasis lokasi tempat tinggal dimana KKN Tematik dilaksakan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal ketua RT, RW, maupun tokoh adat setempat yang diharapkan akan turut membantu dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik.

Untuk membantu terlaksananya program KKN Tematik sesuai dengan jadwal yang terbatas, maka diharapkan mahasiswa sudah membuat Roadmap Rencana Kegiatan KKN Tematik sesuai dengan lokasi masing-masing.

Contoh Roadmap Rencana Kerja KKN Tematik

No	Kegiatan	Tema Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Target/ Sasaran	Narasumber/ Pengisi Kegiatan	List Kebutuhan/ Kelengkapan Alat dan Bahan	PIC Mahasiswa	Minggu Ke-				
								1	2	3	4	5
1	IMAP											
2	Sosialisasi											
3	Pendataan											
4	Fasilitasi											
5	Pendampingan											
6	Pelatihan											



BAB III

Pelaksanaan dan Target KKN Tematik

Petunjuk Teknis KKN Tematik

DISPERAKIM PROV. JATENG PERGURUAN TINGGI (PT)



BAB III

3.1. Kegiatan 1 : Identifikasi Masalah dan Analisa Potensi (IMAP)

Mengidentifikasi masalah dan analisis potensi menjadi kegiatan 1 (kesatu) pada pelaksanaan KKN Tematik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui masalah terkini yang akan dihadapi oleh mahasiswa di lokasi KKN dan memberikan gambaran kondisi lingkungan di lokasi yang akan dilaksanakan KKN Tematik.

Identifikasi masalah pada KKN Tematik menjadi suatu faktor penting keberhasilan pelaksanaan KKN. Masalah dalam hal ini pada masa pandemi Covid 19, sebagai contoh adalah bagaimana keberlangsungan hidup masyarakat di lokasi KKN tersebut terutama dalam menghadapi masa pandemi Covid 19 dan kebutuhan ekonomi di masa pandemi. Tentunya hal itu menjadi suatu masalah apabila terdapat beberapa masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi pada masa pandemi ini. Dengan memperhatikan masalah tersebut diharapkan mampu memancing kreatifitas peserta KKN untuk peka dengan memberi solusi yang berkelanjutan dan tidak hanya dapat digunakan dalam jangka waktu pendek.

Oleh sebab itu diperlukan pula analisis potensi yang dapat dihasilkan di lokasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Analisis potensi pada KKN Tematik ini memperhatikan banyak hal terutama sumberdaya. Analisis potensi merupakan kunci penting menyelesaikan masalah di lokasi KKN Tematik. Dengan mengetahui potensi-potensi yang ada di lokasi mahasiswa dapat memberdayakan potensi tersebut tanpa harus keluar biaya yang banyak. Potensi tersebut tentunya harus diprioritaskan untuk penyelesaian masalah jangka panjang sehingga setelah kegiatan

KKN berakhir masyarakat dapat memberdayakan kembali potensi-potensi yang ada di lingkungan mereka.

3.1.1. Tujuan

Tujuan dari Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP) pada KKN Tematik ini adalah untuk mengetahui apa saja permasalahan dan potensi wilayah KKN, sehingga mahasiswa dapat menentukan jenis kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan dan mengembangkan potensi tersebut.

3.1.2. Target Hasil Kegiatan IMAP

Target hasil dari kegiatan identifikasi masalah dan analisis potensi adalah memberikan gambaran sumber daya berupa permasalahan yang menghambat lokasi maupun potensi yang ada di lokasi KKN sehingga semua program dapat berjalan dengan baik, dalam hal ini program dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila terdapat kerjasama yang baik dengan stakeholder (desa/kota dan/ atau kabupaten) pada KKN Tematik dengan masyarakat di lokasi KKN. Data-data yang diharapkan dapat diperoleh antara lain :

1. Penyiapan data IMAP, antara lain : data kependudukan, data akses air bersih/ air minum, data akses sanitasi, data bangunan dan lingkungan, serta data infrastruktur dasar (jalan, pasar, sekolah, maupun fasum dan fasos yang lain).
2. Daftar permasalahan infrastruktur permukiman : SPAM (masalah cakupan pelayanan, kelembagaan, fungsi sarana, dan pembiayaan), Sanitasi (masalah cakupan pelayanan untuk akses jamban dan pengelolaan sampah, perilaku BAB sembarangan dan buang sampah sembarangan), Penataan Bangunan dan Lingkungan (masalah rumah tidak layak huni, bangunan tidak

berijiin, ancaman resiko bencana maupun kebakaran), Permukiman (masalah kondisi dan kecukupan prasarana jalan, prasarana ekonomi, dan prasarana sosial).

3.13. Hal yang perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa,

Pada program identifikasi masalah dan analisis potensi di KKN Tematik ini yang perlu dipersiapkan adalah kebutuhan untuk pendataan dan observasi awal seperti Alat Tulis (kertas plano, spidol, kertas metaplan), peta lokasi, dan pengenalan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di lokasi KKN untuk dapat memperoleh informasi.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa terkait formulasi dalam menangani permasalahan di lokasi KKN Tematik serta meningkatkan potensi yang sudah ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan sumber daya masyarakat serta tersusun kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan pihak ketiga/ swata yang selanjutnya di lokasi KKN tersebut (Roadmap kegiatan).

3.14. Cara Mendapatkan Data

Untuk memperoleh identifikasi masalah dan mengetahui potensi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

- Observasi mandiri di lingkungan masyarakat
- Interview dengan tokoh masyarakat/ perangkat desa setempat
- Pengisian kuisioner oleh sebagian masyarakat (sampling)
- FGD (Forum Group Disscussion) dengan tokoh masyarakat/ perangkat desa beserta perwakilan masyarakat setempat.
- Dan bentuk kegiatan lain yang dikondisikan dengan lokasi dan perijinan masyarakat setempat.

3.2. Program 2 : Sosialisasi

Program Sosialisasi adalah salah satu program yang menggunakan sumberdaya dari mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan stakeholders terkait untuk lebih memasyarakatkan suatu kegiatan/ kebijakan kepada masyarakat luas agar lebih dikenal, dipahami serta diimplementasi. Terkait dengan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada KKN Tematik seluruh stakeholders dan mahasiswa diharapkan dapat mensosialisasikan rencana kerja pada KKN Tematik tersebut kepada masyarakat dalam FGD/ perkumpulan baik yang bersifat online/luring.

3.2.1. Target Sosialisasi

Target hasil dari kegiatan Sosialisasi di Lokasi KKN Tematik antara lain agar masyarakat umum serta mahasiswa pada khususnya lebih mengenal, memahami, dan mengerti terkait program/ kebijakan pemerintah khususnya pemerintah provinsi dalam kegiatan perumahan dan permukiman agar masyarakat lebih mengetahui tentang lingkungan permukiman sehat serta rumah layak huni, selain itu juga program/ kebijakan lainnya yang berkaitan dengan perumahan dan kawasan permukiman.

3.2.2 Yang Perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa

Pada program sosialisasi mahasiswa memperoleh materi terkait yang berhubungan dengan perumahan dan kawasan permukiman pada saat kegiatan pembekalan sesuai dengan tema/ isu yang sedang terkait pada saat pelaksanaan kegiatan KKN.

A. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa lokasi KKN tersebut.

3.2.3. Materi Sosialisasi

Beberapa materi tersebut diantaranya :

- Sosialisasi Rumah Layak Huni;
- Sosialisasi Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni (meliputi atap, lantai, dan dinding);
- Sosialisasi Pembangunan Baru secara Mandiri maupun berbasis Komunitas;
- Sosialisasi Penanganan Rumah Pasca Bencana.

3.2.4. Cara Melakukan Sosialisasi

Bentuk kegiatan sosial yang dapat dilakukan mahasiswa, antara lain :

- Sosialisasi langsung secara terbatas kepada sekelompok masyarakat;
- Sosialisasi dengan menyebarkan poster/ pamflet kepada masyarakat;
- Sosialisasi dengan mengadakan lomba dengan tema edukasi rumah layak huni dan lingkungan sehat (seperti lomba menggambar/ mewarnai untuk anak-anak, dll).

3.3. Program 3 : Pendataan

Program KKN Tematik yang ke-3 (tiga) adalah pendataan baik dari segi pendataan kondisi umum maupun kondisi khusus di lokasi KKN. Pendataan tersebut dapat dilakukan dengan metode survey dan menggunakan kuesioner. Pertanyaan di dalam kuesioner diharapkan dapat menampung semua data yang dibutuhkan pada KKN tematik ini.

3.3.1. Target Pendataan

Target dari kegiatan Pendataan di Lokasi KKN Tematik antara lain, sebagai berikut :

- A. Updating data masyarakat miskin atau basis data terpadu (BDT) yang dipergunakan untuk pengurangan kemiskinan dapat diperbaharui dan tepat sasaran serta masyarakat yang seharusnya berhak memperoleh bantuan dapat mendapatkan akses bantuan dari pemerintah terkait.
- B. Pendataan kondisi rumah masyarakat :
 - Data pemilik rumah (NIK, nama, No. KK, alamat, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, NPWP, penghasilan, kemampuan swadaya)
 - Kondisi struktur (kondisi kolom, balok, sloof)
 - Kondisi atap (kondisi plafon, rangka atap, bahan atap)
 - Kondisi lantai (bahan lantai)
 - Kondisi dinding (bahan dinding)
 - Akses air bersih (memiliki sumber air, jarak sumber air, dsb);
 - Akses sanitasi (memiliki jamban, pelayanan persampahan, dsb).
- C. Pendataan komunitas orang yang butuh rumah
 - Data KK (nama, status perkawinan, status tempat tinggal, jumlah anggota keluarga, dsb)
 - Lokasi (alamat, desa/kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten)
 - ID BDT
 - Pekerjaan (termasuk jumlah penghasilan)
 - Kepemilikan Lahan (status kepemilikan lahan, alamat lahan, koordinat, ukuran lahan)
 - Kemampuan swadaya

Pendataan profil BUMDES

- Data pengelola BUMDES
- Jenis usaha BUMDES
- Kegiatan BUMDES, dsb

3.3.2. Yang Perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa,

Pada program Pendataan di KKN Tematik ini yang perlu dipersiapkan adalah kebutuhan survei primer seperti Alat Tulis (kertas plano, spidol), kuisioner/ tabel pendataan/ google form, data kesejahteraan sosial, dan peta lokasi.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa lokasi KKN tersebut sehingga diperoleh data yang valid dan akuntabel yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga masyarakat miskin dapat diberikan akses untuk mendapatkan bantuan sesuai dengan kebutuhannya.

3.3.3. Cara Mendapatkan Data

Untuk memperoleh hasil pendataan yang valid dan akuntabel mahasiswa diharapkan terjun langsung ke lokasi masyarakat dengan memetakan indikator yang telah disepakati pada awal pembekalan KKN Tematik.

3.4. Program 4 : Pendampingan

Pendampingan pada KKN Tematik di masa pandemi ini dapat dilaksanakan dengan model online ataupun offline (dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan). Dalam kegiatan pendampingan, mahasiswa melakukan pengawasan terhadap program pemerintah yang dilakukan di desa lokasi KKN,

misalnya pendampingan pada saat pelaksanaan penyaluran bantuan material, pendampingan saat tahap persiapan hingga tahap konstruksi pembangunan rumah/ rehabilitasi rumah, maupun pendampingan terkait dengan keberlanjutan/ kebermanfaatan program yang telah selesai dilakukan oleh masyarakat.

3.4.1. Target Pendampingan

Sasaran dari program pendampingan adalah masyarakat penerima bantuan program pemerintah, antara lain : program peningkatan kualitas RTLH (bagi masyarakat miskin), pembangunan baru mandiri/ komunitas (bagi masyarakat miskin), serta peningkatan kualitas dan pembangunan baru rumah pasca bencana (bagi masyarakat terdampak bencana).

Harapannya adalah masyarakat penerima bantuan program pemerintah tersebut dapat melaksanakan dan memanfaatkan programnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan tenggat waktu yang telah disepakati bersama sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemerintah yang telah memberikan bantuan. Selain itu, dalam pelaksanaannya mahasiswa juga dapat memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan bantuan tersebut sesuai dengan standar teknis yang seharusnya.

3.4.2. Yang Perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa,

Pada program pendampingan mahasiswa perlu memahami prosedur dan alur bantuan pemerintah yang disalurkan kepada masyarakat yang bersangkutan, serta spesifikasi teknis terkait dengan kualitas dan kuantitas bantuan yang diberikan.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa lokasi KKN tersebut.

3.5. Program 5 : Fasilitas

Kegiatan fasilitasi dilakukan dalam rangka menyiapkan masyarakat untuk dapat menerima/ mengajukan bantuan program pemerintah terkait dengan rumah layak huni, seperti misalnya, pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka mempersiapkan bantuan pembangunan rumah baru berbasis komunitas dan penyusunan proposal pengajuan bantuan rehabilitasi RTLH bagi masyarakat miskin.

3.5.1. Target Pelatihan

Sasaran dari program fasilitasi ini adalah masyarakat yang berhak mengajukan permohonan bantuan program pemerintah (masyarakat miskin yang belum terdata dalam DTKS, masyarakat korban bencana, dsb). Mahasiswa dapat melakukan inventarisasi awal terkait dengan kondisi masyarakat sesuai dengan kriteria yang dapat diberikan bantuan sebagai salah satu bentuk rekomendasi kepada pemerintah daerah setempat maupun stakeholders terkait.

3.5.2. Yang Perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa,

Pada program ini mahasiswa perlu mengidentifikasi dan menginventarisasi masyarakat yang berhak mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah maupun stakeholders sesuai dengan indikator / kriteria yang nanti akan diberikan pada saat pembekalan.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa lokasi KKN tersebut.

3.6. Program 6 : Pelatihan

Untuk program Pelatihan di masa pandemi Covid-19 pada KKN tematik di upayakan dengan menggunakan metode online maupun offline. Pelatihan pada KKN Tematik dapat dilakukan dengan menghadirkan narasumber/ tenaga ahli. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan terkait dengan rekayasa teknologi di bidang perumahan dan kawasan permukiman, inovasi-inovasi pengelolaan lingkungan yang sehat dan berkualitas, serta bentuk pelatihan lain dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat.

3.6.1. Target Pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan dengan mengikutsertakan perangkat desa, tokoh masyarakat, maupun masyarakat umum di lokasi KKN. Diharapkan dalam pelatihan tersebut masyarakat memiliki alternatif dalam rangka pembangunan/ perbaikan yang lebih ekonomis dan aplikatif dengan memanfaatkan rekayasa teknologi yang ada maupun bentukbentuk inovasi yang ada. Sehingga masyarakat akan lebih mandiri dan semakin mengenali potensi yang ada di sekitarnya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada secara efektif dan efisien. Seperti misalnya, pelatihan terkait dengan teknologi RUSPIN (Rumah Unggul Sistem Panel Instan) yang merupakan teknologi rangka rumah pracetak yang dapat dipasang secara cepat dan berbiaya relatif murah sehingga dapat mejadi solusi bagi permasalahan penyediaan kebutuhan masyarakat akan rumah yang murah dan memenuhi persyaratan kualitas teknis sebuah rumah. Atau pelatihan dalam mengelola/ mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi barang yang dapat memiliki nilai guna bahkan nilai jual yang baik.

3.6.2. Yang Perlu dipersiapkan

A. Mahasiswa,

Pada program pelatihan mahasiswa perlu mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di lingkungan masyarakat tempat lokasi KKN.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa lokasi KKN tersebut.



BAB IV

Petunjuk Penyusunan Laporan KKN Tematik

Petunjuk Teknis KKN Tematik

DISPERAKIM PROV. JATENG PERGURUAN TINGGI (PT)



BAB IV

4.1. Petunjuk Penyusunan Laporan Kegiatan KKN

Laporan pelaksanaan kegiatan (LPK) KKN tematik mahasiswa disusun selama seminggu terakhir sebelum penarikan. Bahan utama yang digunakan untuk menyusun laporan KKN Tematik mahasiswa adalah rekap dalam lembar Rekapitulasi Sub Unit. Susunan laporan KKN TEMATIK adalah sebagai berikut:

- Halaman sampul
- Halaman pengesahan
- Ringkasan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Pendahuluan
- Pembahasan (rencana/ roadmap program kegiatan KKN dan realisasi pelaksanaan program kegiatan KKN)
- Penutup (kesimpulan dan saran)
- Lampiran, yang terdiri dari :
 - Bahan/ materi-materi kegiatan
 - Hasil pendataan/ pendampingan/ fasilitasi
 - Rekapitulasi anggaran
 - Dokumentasi (Foto dan Video kegiatan pelaksanaan KKN)
 - Artikel berita

Lampiran halaman sampul

LAPORAN

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
(LOKASI KKN-DESA/KELURAHAN)**

JUDUL



Disusun oleh :

Nama/NIM/Prodi (Ketua)

Nama/NIM/Prodi (Anggota)

Nama/NIM/Prodi (Anggota)

Nama/NIM/Prodi (Anggota)

Nama/NIM/Prodi (Anggota)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN

Sumber : buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja nyata
Universitas Negeri Semarang Edisi XVI Tahun 2018

Lampiran halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Nama Mitra Program :
Ketua Tim Pelaksana :
 a. Nama :
 b. NIM :
 c. Fakultas :
 d. Alamat :
 e. Nomor Telp :
Jumlah anggota pelaksana :
Lokasi Kegiatan :
 a. Desa/Kelurahan :
 b. Kecamatan :
 c. Kota/Kabupaten :
Waktu pelaksanaan :

Kepala Desa/Lurah

Kormades

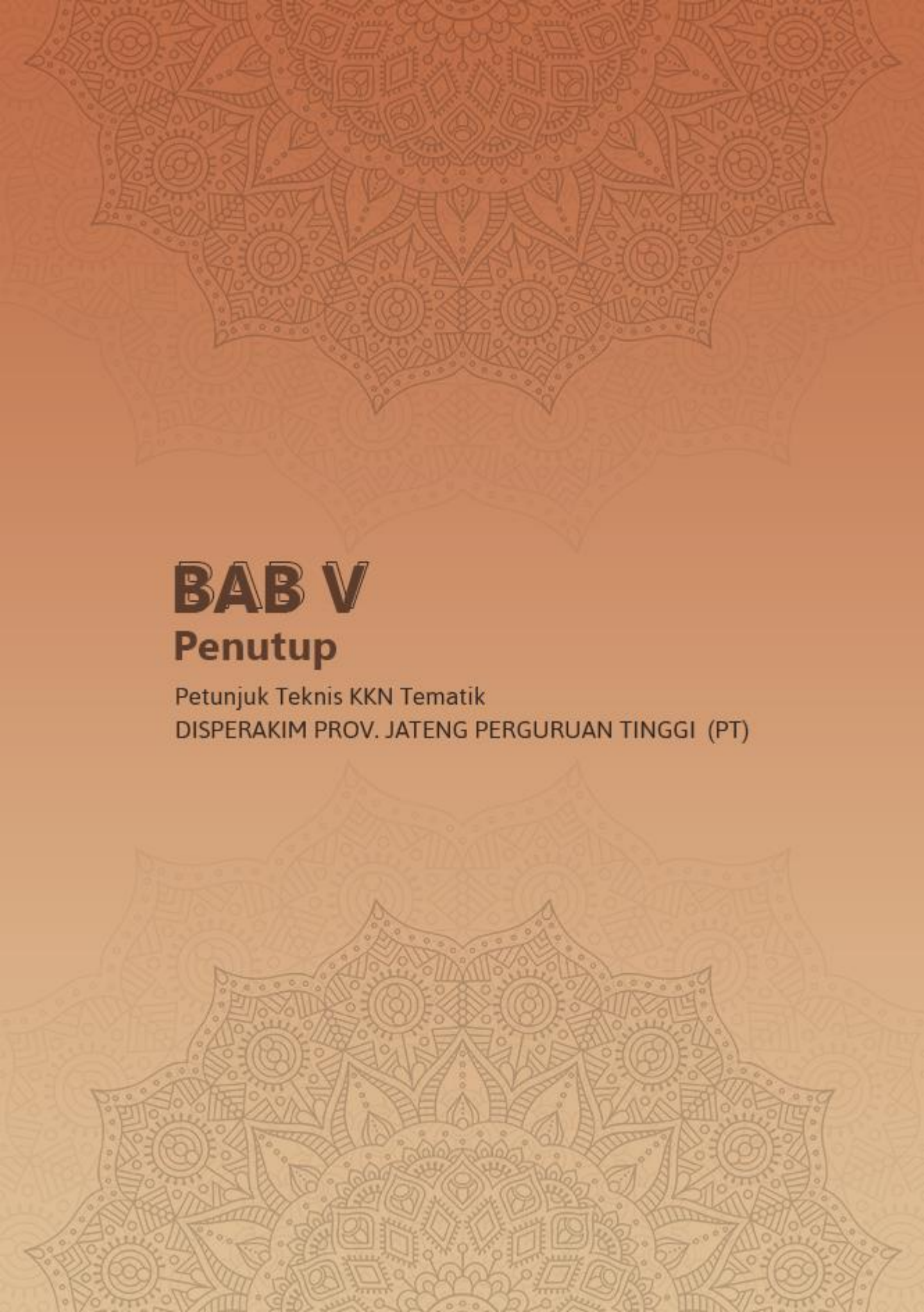
(Nama lengkap dan Gelar)
NIP.

(Nama lengkap dan Gelar)
NIM

Mengetahui

(Nama lengkap dan Gelar)
NIP.

Sumber : buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja nyata
Universitas Negeri Semarang Edisi XVI Tahun 2018

A large, intricate mandala pattern in a light brown color, centered on the page. The pattern features a central circular motif with radiating lines and floral-like shapes, surrounded by multiple layers of geometric and organic patterns. The overall design is symmetrical and detailed.

BAB V

Penutup

Petunjuk Teknis KKN Tematik

DISPERAKIM PROV. JATENG PERGURUAN TINGGI (PT)

BAB V

Diharapkan Petunjuk Teknis ini dapat bermanfaat dan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program kemitraan permukiman dengan pola KKN tematik yang menjadi Program Kegiatan antara Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperakim Prov Jateng) dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN
PERMUKIMAN**

Jalan Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang

Kode Pos 50144 Telepon 024 – 7600247

PABX 7608533, 7603586, 7608581

Faksimile 024 – 7608202, 7608434

Website <http://disperakim.jatengprov.go.id>

E-mail disperakim@jatengprov.go.id